

Webinar Strategi Penyelesaian Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Pada Platform Merdeka Mengajar

Sonny Rohimat¹, Najarudin²

¹SMA Negeri 6 Kota Serang, Banten

²SMA Negeri 1 Padarincang, Kabupaten Serang, Banten

Penulis korespondensi: albaregbegi@gmail.com

Abstrak: Platform Merdeka Mengajar merupakan platform digital yang berisi berbagai konten yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka. Salah satu fitur yang terdapat pada platform tersebut adalah Pelatihan Mandiri yang merupakan salah satu fasilitas bagi guru dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan yang setara dengan pelatihan 30-38 jam pelajaran. Akan tetapi masih banyak guru yang belum menyelesaikan pelatihan tersebut karena kurangnya informasi tentang manfaat dan strategi penyelesaiannya. Webinar ini bertujuan untuk memberikan informasi menyeluruh kepada guru-guru tentang pelatihan mandiri pada Platform Merdeka Mengajar khususnya pada topik Kurikulum Merdeka. Webinar dilakukan selama 90 menit melalui fitur Komunitas PPSKI Provinsi Banten pada Platform Merdeka Mengajar dengan narasumber dua orang pengurus PPSKI Banten yang telah lulus seleksi, serta diikuti oleh puluhan guru dari berbagai daerah. Pada sesi pemaparan materi, narasumber menyampaikan tentang fitur-fitur Platform Merdeka Mengajar, serta langkah-langkah pelatihan mandiri dengan topik Kurikulum Merdeka sampai penyelesaian aksi nyata. Pada sesi diskusi, masalah yang dibahas berkaitan dengan penyelesaian pelatihan mandiri serta implementasi Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi diketahui bahwa webinar ini sangat penting bagi guru-guru untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang manfaat serta strategi penyelesaian pelatihan mandiri pada Platform Merdeka Mengajar. Hal ini dikarenakan pelatihan tersebut diakui sebagai pengembangan keprofesian berkelanjutan yang diakui angka kreditnya, serta platformnya sendiri wajib diakses oleh guru-guru yang satuan pendidikannya menerapkan kurikulum merdeka.

Kata kunci: Pelatihan Mandiri, Platform Merdeka Mengajar, Komunitas Belajar, PPSKI Banten

Abstract: The Merdeka Mengajar Platform is a digital platform that contains various content related to the implementation of the Kurikulum Merdeka. One of the features on the platform is Self-Training, which is one of the facilities for teachers in continuous professional development equivalent to training for 30-38 lessons. However, there are still many teachers who have not completed the training due to lack of information about the benefits and strategies for solving it. This webinar aimed to provide comprehensive information to teachers about Self-Training on the Merdeka Mengajar Platform, especially on the topic of the Kurikulum Merdeka. The webinar was conducted for 90 minutes through the Banten Province PPSKI Community feature on the Merdeka Mengajar Platform with as resource persons two PPSKI Banten administrators who had passed the selection, and were attended by dozens of teachers from various regions. In the presentation session, resource persons conveyed about the features of the Merdeka Mengajar Platform, as well as Self-Training steps on the Kurikulum Merdeka topic until the completion of real actions. In the discussion session, the issues discussed were related to the completion of Self-Training and the implementation of the

Kurikulum Merdeka. Based on the results of reflection and evaluation, it is known that this webinar is very important for teachers to get a clear explanation of the benefits and strategies for completing Self-Training on the Merdeka Mengajar Platform. The training is recognized as sustainable professional development with a recognized credit score, and the platform must be accessed by teachers whose education units implement the Kurikulum Merdeka.

Keywords: *Self-Training, Merdeka Mengajar Platform, Learning Community, PPSKI Banten*

1. Pendahuluan

Dalam menyongsong persiapan implementasi kurikulum merdeka, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi meluncurkan Platform Merdeka Mengajar (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2022). Platform ini merupakan salah satu platform digital yang berisi berbagai konten yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka. Platform Merdeka Mengajar bisa diakses secara daring melalui *web browser* atau melalui aplikasi Merdeka Mengajar yang dapat diunduh di Google Play atau Playstore.

Salah satu fitur yang terdapat pada Platform Merdeka Mengajar adalah Pelatihan Mandiri. Pelatihan mandiri merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk memiliki sikap mandiri dan rasa tanggung jawab terhadap diri, serta tidak bergantung kepada orang lain (Yustiani, et al., 2015). Pembelajaran seperti ini dinilai sesuai dilakukan untuk proses pembelajaran bagi orang dewasa (Triyana, 2021). Guru yang berhasil menyelesaikan pelatihan mandiri pada Platform Merdeka Mengajar akan mendapatkan sertifikat dengan beban belajar sebesar 30-38 jam pelajaran untuk masing-masing topik.

Berdasarkan observasi terhadap guru-guru di beberapa sekolah dan guru-guru kimia SMA/SMK di Provinsi Banten, masih banyak guru-guru yang belum menyelesaikan pelatihan mandiri pada Platform Merdeka Mengajar. Salah satu faktor yang menyebabkan hal itu terjadi adalah kurangnya informasi mengenai urgensi pelatihan mandiri tersebut, termasuk sertifikat yang akan didapatkan oleh guru yang dinyatakan lulus pada pelatihan tersebut. Selain itu, ada juga guru yang sudah mengakses pelatihan mandiri dan menyelesaikan beberapa modul tetapi kebingungan dalam menyelesaikan tahap akhir yaitu aksi nyata.

Fitur lain yang tersedia pada Platform Merdeka Mengajar adalah fitur Komunitas. Fitur ini diperuntukkan bagi berbagai komunitas belajar untuk menyelenggarakan kegiatan melalui Platform Merdeka Mengajar. Suatu komunitas belajar bisa berada di Platform Merdeka Mengajar jika ada penggerak komunitasnya yang mengikuti dan lulus seleksi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Pada tahap

awal, kegiatan yang bisa diselenggarakan oleh komunitas belajar adalah membuat webinar yang dapat diikuti oleh guru-guru melalui Platform Merdeka Mengajar. Webinar ini merupakan salah satu metode penyampaian materi dengan cakupan yang luas serta memungkinkan peserta mengikutinya tanpa terkendala masalah jarak (Lestari & Adi, 2021). Salah satu komunitas belajar yang penggerakannya lulus seleksi adalah Perkumpulan Pendidik Sains Kimia Indonesia Provinsi Banten atau dikenal sebagai PPSKI Banten. Dua orang pengurus PPSKI Banten lulus seleksi sebagai penggerak komunitas pada seleksi gelombang kedua yang diumumkan pada tanggal 24 Juni 2022.

Sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, PPSKI Banten menyelenggarakan webinar pertama pada Platform Merdeka Mengajar. Tema webinar tersebut adalah “Strategi Penyelesaian Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka pada Platform Merdeka Mengajar”. Tema tentang penyelesaian pelatihan mandiri sangat relevan dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan kegiatan pengembangan diri. Adapun topik kurikulum merdeka juga merupakan topik yang sangat dibutuhkan oleh guru dalam menyongsong penerapan kurikulum tersebut yang akan diselenggarakan pada tahun ajaran 2022/2023. Selain itu, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar, baik untuk pelatihan mandiri maupun webinar, juga bisa lebih membiasakan guru menggunakan platform tersebut. Platform tersebut merupakan platform yang harus digunakan oleh kepala sekolah dan guru-guru yang menerapkan kurikulum merdeka.

Webinar ini bertujuan untuk memberikan informasi menyeluruh kepada guru-guru tentang pelatihan mandiri pada Platform Merdeka Mengajar. Informasi tersebut meliputi urgensi pelatihan mandiri, topik-topik yang tersedia, serta langkah-langkah pengerjaan modul. Selain itu, webinar ini juga secara khusus membahas strategi penyelesaian aksi nyata pelatihan mandiri pada topik Kurikulum Merdeka.

2. Metode

Kegiatan webinar ini dilakukan melalui fitur Komunitas PPSKI Provinsi Banten pada Platform Merdeka Mengajar yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Kegiatan diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 12 Juli 2022 dengan menggunakan media Video Conference yaitu Google Meet. Tema webinar tersebut adalah “Strategi Penyelesaian Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka pada Platform Merdeka Mengajar” dengan dua orang pemateri yaitu Wakil Ketua PPSKI Banten dan Wakil Sekretaris PPSKI Banten yang merupakan penggerak komunitas yang telah lulus seleksi Penggerak

Komunitas Belajar pada Platform Merdeka Mengajar.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelenggaraan webinar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat Webinar pada Platform Merdeka Mengajar
2. Membuat *flyer* untuk media sosialisasi
3. Melakukan sosialisasi melalui media sosial seperti Whatsapp, Instagram, dan Facebook
4. Merancang sertifikat kegiatan menggunakan Canva dan Google Slide
5. Membuat tautan daftar hadir webinar menggunakan Google Form dan Autocrat
6. Melaksanakan webinar pada Platform Merdeka Mengajar dengan menggunakan Google Meet

3. Hasil dan Diskusi

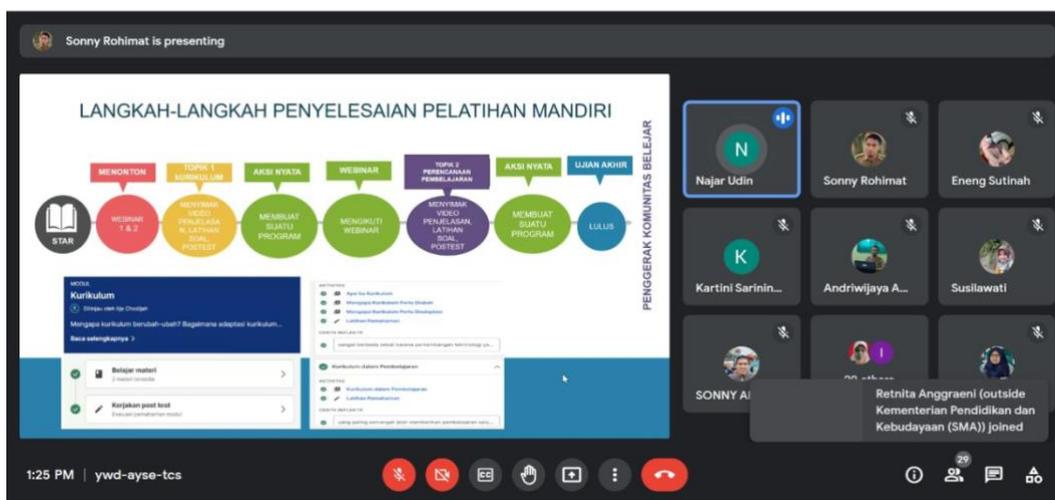
Kegiatan webinar “Strategi Penyelesaian Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka pada Platform Merdeka Mengajar” dimulai tepat pukul 13.00 WIB dengan menggunakan Video Conference Google Meet. Seluruh peserta masuk ke ruang Google Meet melalui tautan yang tersedia pada Platform Merdeka Mengajar setelah berhasil melakukan pendaftaran. Akun yang digunakan untuk masuk ke Platform Merdeka Mengajar adalah akun belajar.id yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi bagi guru-guru yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan masing-masing satuan Pendidikan. Akan tetapi pada pelaksanaan webinar ini ada beberapa guru yang mengganti emailnya menggunakan email pribadi dengan cara menyalin tautan Google Meet pada *web browser*.

Setelah pembukaan, acara dibuka oleh Ketua PPSKI Banten yaitu Dwi Susilo. Dalam sambutannya ia berpesan agar guru terus belajar karena guru juga merupakan pembelajar sejati. Dengan adanya kurikulum merdeka guru bisa leluasa memberikan pembelajaran yang sesuai kebutuhan dan kondisi peserta didik. Kegiatan ini merupakan kegiatan PPSKI Banten yang diperuntukkan bagi guru-guru. Sebelumnya, PPSKI Banten juga sudah menyelenggarakan beberapa acara berupa webinar dan bimbingan teknis yang terselenggara berkat kerja sama dengan instansi lain seperti PPPPTK IPA Bandung dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Sesi selanjutnya adalah pemaparan materi oleh narasumber pertama yaitu Wakil Sekretaris PPSKI Banten. Materi yang disampaikan adalah strategi menyelesaikan pelatihan mandiri dengan topik Kurikulum Merdeka pada Platform Merdeka Mengajar. Pemaparan dimulai dengan penjelasan mengenai fitur-fitur Platform Merdeka Mengajar secara mendetail serta cara mengakses Platform Merdeka Mengajar. Pada pemaparan dengan menggunakan Microsoft

Powerpoint yang merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk media penyajian atau presentasi (Rohimat, 2021). Pada salindia penyajian tersebut ditampilkan tahapan-tahapan untuk menyelesaikan pelatihan mandiri. Di antara tahapan-tahapan yang mendapat penekanan adalah kejelian dalam mengerjakan *posttest*. Narasumber juga menyampaikan agar guru tidak perlu khawatir tentang kelulusan karena jika tidak lulus pun peserta bisa melakukan perbaikan dengan mengulang materi yang diberikan sampai memahami jawaban soal yang diinginkan.

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi menyediakan sertifikat bagi guru yang berhasil menyelesaikan pelatihan mandiri pada Platform Merdeka Mengajar. Sertifikat tersebut merupakan dokumen kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang diakui angka kreditnya. Untuk mendapatkan sertifikat pelatihan 30-38 jam pelajaran tersebut, guru harus menyelesaikan dengan tahap aksi nyata. Pada kegiatan aksi nyata tersebut guru diberikan beberapa alternatif dan dapat memilih cara yang dikuasai. Dokumentasi sesi pemaparan materi disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Materi kedua disampaikan oleh Wakil Ketua PPSKI Banten. Materi yang disampaikan berkaitan tentang penyelesaian aksi nyata pelatihan mandiri pada topik kurikulum merdeka. Aksi nyata tersebut merupakan langkah terakhir yang harus diselesaikan oleh guru dalam rangkaian pelatihan mandiri pada Platform Merdeka Mengajar. Dalam pemaparannya, narasumber menyampaikan bahwa ada tiga pilihan aksi nyata yang bisa dilakukan oleh guru pada topik Kurikulum Merdeka. Pilihan kegiatan aksi nyata tersebut adalah menyebarkan pemahaman “Mengapa Kurikulum Perlu Berubah”, membuat Diskusi Kelompok Terarah terkait Kurikulum Merdeka, atau membuat strategi penerapan kurikulum merdeka di kelas.

Pilihan aksi nyata pertama yaitu menyebarkan pemahaman “Mengapa Kurikulum Perlu

Berubah”. Penyebaran pemahaman Kegiatan penyebaran pemahaman tersebut bisa dilakukan secara daring, luring, atau kombinasi daring dan luring. Adapun bentuk kegiatannya bisa melalui diseminasi, diskusi, video, poster, dan lain sebagainya. Penyebaran pemahaman ini adalah bentuk sosialisasi yang merupakan kegiatan edukasi untuk meningkatkan wawasan masyarakat secara luas (Azis, et al., 2021).

Pilihan aksi nyata kedua adalah membuat Diskusi Kelompok Terarah terkait Kurikulum Merdeka. Diskusi Kelompok Terarah merupakan suatu kegiatan pengumpulan data melalui kegiatan wawancara dan diskusi yang dilakukan dalam suatu kelompok tertentu (Indrizal, 2014). Kegiatan tersebut bisa dilaksanakan secara tatap muka, virtual, atau kombinasi.

Pilihan aksi nyata ketiga yang bisa dilakukan pada topik Kurikulum Merdeka adalah membuat strategi penerapan kurikulum merdeka di kelas. Strategi penerapan kurikulum merdeka tersebut dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar. Selanjutnya, rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar tersebut diterapkan pada salah satu kelas yang diampu oleh guru di satuan pendidikannya.

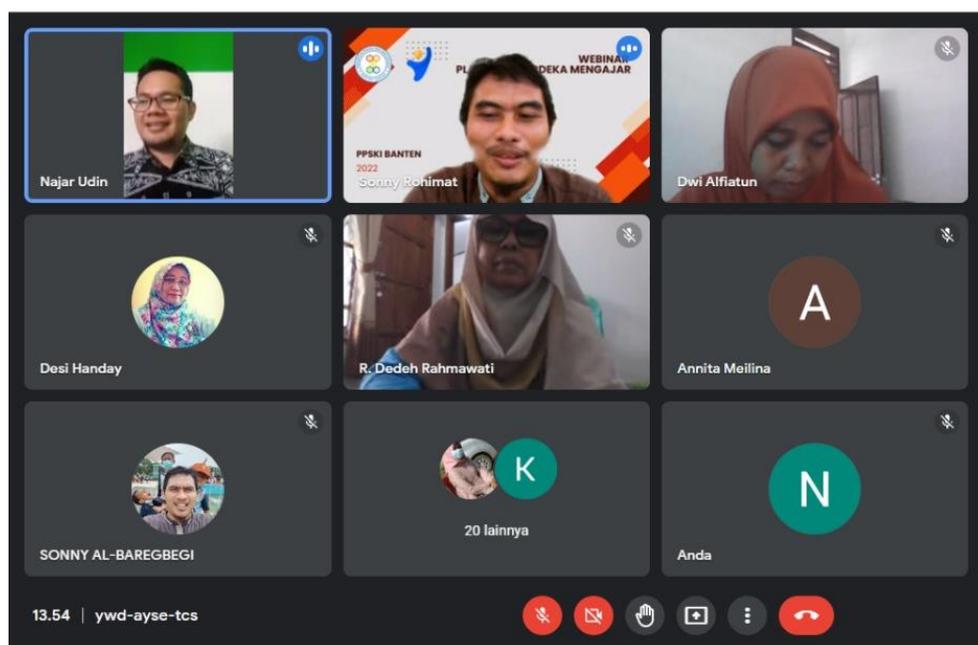
Selain itu, narasumber juga menyampaikan bahwa ada tiga langkah yang harus ditempuh oleh guru dalam menyelesaikan proses aksi nyata. Langkah-langkah tersebut adalah melakukan aksi nyata, menuangkannya ke dalam dokumen tertulis, dan melengkapi lembar aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Dengan demikian, setelah melaksanakan aksi nyata maka guru menuangkan kegiatan aksi nyata yang telah dilakukan dalam format PDF dengan melampirkan foto atau dokumentasi kegiatan dan umpan balik dari aktor sasaran.

Langkah terakhir adalah melengkapi lembar aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar berupa isian tentang deskripsi dan refleksi. Deskripsi aksi nyata yang dituliskan berupa cerita singkat aksi nyata yang dilakukan dengan mencakup bentuk kegiatan, aktor sasaran, waktu dan tempat pelaksanaan, serta tanggapan aktor sasaran terhadap kegiatan yang dilakukan. Adapun refleksi diisi dengan pembelajaran yang didapatkan selama melakukan aksi nyata.

Setelah sesi pemaparan materi, sesi selanjutnya adalah diskusi. Pada sesi ini, beberapa peserta menyampaikan permasalahan terkait pelatihan mandiri pada Platform Merdeka Mengajar dan Implementasi Kurikulum Merdeka. Masalah pertama tentang jangka waktu penyelesaian satu topik pelatihan mandiri sampai dengan aksi nyata. Masalah kedua tentang cara melakukan aksi nyata agar bisa mendapatkan sertifikat pelatihan. Masalah ketiga berkaitan tentang teknis pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran kimia yang sesuai dengan Implementasi Kurikulum Merdeka.

Masalah didiskusikan bersama narasumber dan peserta. Berdasarkan hasil diskusi

diketahui bahwa tidak ada jangka waktu tertentu untuk penyelesaian satu topik pelatihan mandiri sampai dengan aksi nyata. Untuk mendapatkan sertifikat pelatihan mandiri, aksi nyata yang dilakukan harus sesuai dengan ketentuan yang dijelaskan pada Platform Merdeka Mengajar serta tidak mengandung plagiat. Adapun tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila sudah ditentukan oleh pemerintah dengan jadwal kegiatan tersendiri dan terpisah dengan mata pelajaran yang lain. Dokumentasi sesi diskusi disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Sesi diskusi

Kegiatan webinar “Strategi Penyelesaian Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka pada Platform Merdeka Mengajar” berlangsung sekitar 90 menit. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan tersebut sekitar 30-40 guru dari berbagai daerah. Akan tetapi jumlah tersebut tidak tetap karena ada beberapa guru yang keluar masuk ruangan Zoom. Adapun jumlah peserta yang mengisi daftar hadir adalah 25 orang. Setiap guru yang mengisi daftar hadir mendapatkan e-sertifikat yang langsung terkirim ke alamat email yang diisikan. Sertifikat langsung terkirim karena pengisian daftar hadir dikonversi oleh pengaya Autocrat (Sriyadi, et al., 2022).

Sebagai bahan refleksi dan evaluasi, peserta webinar juga diminta untuk memberikan saran dan masukan untuk PPSKI Banten. Saran dan kritik bisa dijadikan sebagai landasan untuk melakukan perbaikan-perbaikan sehingga bisa menambah kemajuan, kelancaran, dan hal-hal positif lainnya (Daulay & Amini, 2022). Sebagian peserta mengapresiasi kegiatan webinar ini sebagai kegiatan yang positif dan bermanfaat untuk guru-guru. Beberapa peserta menyarankan agar PPSKI Banten menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pengembangan diri lainnya di waktu yang akan datang. Selain itu, peserta juga ada yang mengingatkan agar kegiatan direkam dan

tautannya dibagikan agar bisa dipelajari lagi di waktu yang lain. Hal ini sangat relevan dengan karakteristik pembelajaran berbasis elektronik yaitu dapat diakses dengan mudah kapan saja dan di mana saja (Rohimat, 2022).

4. Kesimpulan

Penyelesaian pelatihan mandiri pada Platform Merdeka Mengajar membutuhkan kemampuan dalam membagi waktu dengan tugas lainnya. Selain itu, guru juga harus memiliki komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan semua tahapan mulai dari pendaftaran, materi, tugas-tugas, serta aksi nyata. Guru-guru diharapkan agar menyelesaikan berbagai topik pelatihan mandiri pada Platform Merdeka Mengajar sampai dengan kegiatan aksi nyata. Pelatihan mandiri ini sangat berguna bagi guru dalam mengembangkan kompetensi dan wawasan terkait implementasi kurikulum merdeka, serta bisa menambah angka kredit untuk portofolio maupun kebutuhan kenaikan pangkat. Hal ini sesuai dengan tanggapan sebagian peserta yang menyampaikan bahwa kegiatan webinar ini merupakan kegiatan positif dan bermanfaat untuk guru-guru.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pengelola Penggerak Komunitas Belajar Kurikulum Merdeka pada Platform Merdeka Mengajar, serta pengurus dan anggota Perkumpulan Pendidik Sains Kimia Indonesia Banten yang telah turut serta mendukung terlaksananya kegiatan webinar ini.

Daftar Referensi

- Azis, M. Y., Hardian, A., Sagita, F., Setyorini, D.A. & Setiyanto, H. 2021. Sosialisasi Identifikasi Air Tercemar dan Pelatihan Pembuatan Handsanitizer pada Warga Karang Taruna Harapan Jaya Desa Kersamaju RT01 RW02 Kabupaten Tasikmalaya dalam Meningkatkan Edukasi Kepedulian Lingkungan dan Protokol Kesehatan. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 2(2), pp. 133-145.
- Daulay, M. Y. & Amini, N. R. 2022. Evaluasi Model Pengajian-Pengajian Muhammadiyah dan 'Aisyiyah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), pp. 825-840.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. 2022. *Surat Edaran Nomor 1919/B1.B5/GT.01.03/202*, Jakarta: s.n.
- Indrizal, E. 2014. DISKUSI KELOMPOK TERARAH. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 16(1), pp. 75-82.

- Lestari, D. I. & Adi, P. P. 2021. Webinar Strategi Pembelajaran Daring dengan Memanfaatkan Teknologi bagi Guru Ekonomi Akuntansi di Seluruh Indonesia. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 2(1), pp. 1-12.
- Rohimat, S. 2021. Pemanfaatan Slide Master Power Point untuk Pembelajaran Kimia pada Materi Penerapan Laju Reaksi. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 1(1), pp. 9-16.
- Rohimat, S. 2022. Pemanfaatan Macromedia Flash untuk Pembelajaran Kimia Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 2(2), pp. 160-171.
- Sriyadi, S., Mubarak, D., Maharani, R. I. & Peniati, E. 2022. Rancang Bangun Sistem Layanan Bebas Laboratorium Menggunakan Pengaya (Add-Ons) Autocrat. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan*, 4(2), pp. 75-81.
- Triyana, I. G. N. 2021. Pembelajaran Mandiri Perspektif Sosiologi Antropologi Pendidikan. *PURWADITA: JURNAL AGAMA DAN BUDAYA*, 5(1), pp. 25-30.
- Yustiani, G., Abdulhak, I. & Pramudia, J. R. 2015. PERAN TUTOR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MANDIRI. *JURNAL PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL*, 7(2), pp. 1-17.